

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Karakteristik Dasar pada Seluruh Subjek yang Diteliti

Dari hasil data yang dikumpulkan di Kota Malang tahun 2015-2016 terdapat 262 subjek (20,2%) mengalami keluhan nyeri pinggang dari jumlah total subjek pada penelitian ini sebanyak 1299 subjek. Dua subjek tidak bisa diukur indeks massa tubuhnya karena tidak dapat berdiri untuk di timbang. Dari hasil penelitian diperoleh jumlah subjek perempuan lebih banyak daripada subjek laki-laki. Rerata IMT seluruh subjek yang diteliti $24,40 \pm 4,675 \text{ Kg/m}^2$. Rerata IMT laki-laki $22,90 \pm 3,754 \text{ Kg/m}^2$ sedangkan pada perempuan $25,33 \pm 4,939 \text{ Kg/m}^2$. Mayoritas subjek termasuk kategori IMT normal ($18,5-22,9 \text{ kg/m}^2$). Pada laki-laki mayoritas mempunyai IMT normal sedangkan pada perempuan mayoritas adalah obes I ($25,0-29,9 \text{ kg/m}^2$). Karakteristik dasar subjek penelitian ditunjukkan pada Tabel 5.1 dan rerata IMT pada Tabel 5.2

Tabel 5.1 Karakteristik Dasar

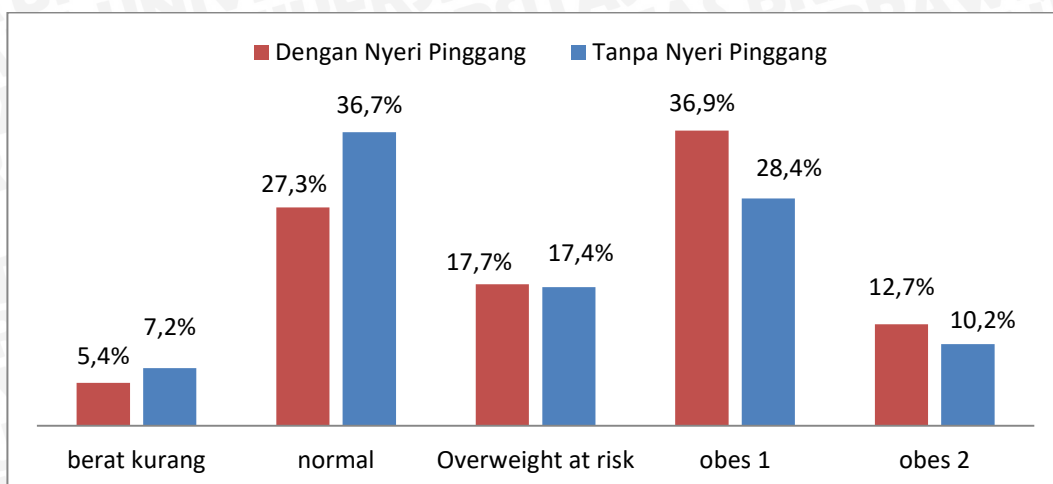
	Jumlah (N)	%
Jumlah Subjek	1299	100
Keluhan		
Dengan Nyeri Pinggang	262	20,2
Tanpa Nyeri Pinggang	1037	79,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	493	38,0
Perempuan	806	62,0
IMT		
Berat badan kurang ($< 18,5 \text{ kg/m}^2$)	89	6,9
Normal ($18,5-22,9 \text{ kg/m}^2$)	452	34,8
Overweight at risk ($23,0-24,9 \text{ kg/m}^2$)	226	17,4
Obes I ($25,0-29,9 \text{ kg/m}^2$)	391	30,1
Obes II ($\geq 30,0 \text{ kg/m}^2$)	139	10,7

Tabel 5.2 Rerata IMT

IMT	Rerata	SD (Standar Deviasi)
Rerata IMT	24,40	4,675
Rerata IMT Laki-laki	22,90	3,754
Rerata IMT Perempuan	25,33	4,939

5.2 Hubungan IMT dengan Nyeri Pinggang pada Seluruh Subjek

Dari data penelitian didapatkan bahwa pada seluruh subjek persentase terbesar pada subjek dengan nyeri pinggang adalah obes I (36,9%) sedangkan pada subjek tanpa nyeri pinggang sebagian besar mempunyai IMT normal (36,7%) (Gambar 5.1). Dari hasil uji analisa terdapat hubungan yang bermakna antara nyeri pinggang dengan IMT obes I dan II dibandingkan IMT normal. Subjek dengan obes I memiliki resiko 1,7 kali lebih besar mengalami nyeri pinggang dibandingkan dengan IMT normal ($p < 0,05$, OR : 1,746, 95% CI : 1,240-2,459) dan pada subjek dengan obes II memiliki resiko 1,6 kali lebih besar mengalami nyeri pinggang dibandingkan IMT normal ($p < 0,05$, OR : 1,671, 95% CI : 1,049-2,661). Sedangkan IMT *overweight at risk* memiliki resiko 1,3 kali untuk mengalami nyeri pinggang dibandingkan IMT normal namun hasil uji analisa menunjukkan hasil yang tidak bermakna ($p > 0,05$, OR : 1,371, 95% CI : 0,909-2,069). Tidak terdapat hubungan yang bermakna untuk terjadi nyeri pinggang pada subjek IMT berat kurang dibandingkan normal ($p > 0,05$, OR : 1,002, 95% CI : 0,537-1,870) (Tabel 5.3).



Gambar 5.1 Karakteristik Nyeri Pinggang Berdasarkan IMT pada Seluruh Subjek

Tabel 5.3 Analisa Univariat dan Bivariat IMT dengan Nyeri Pinggang pada Seluruh Subjek

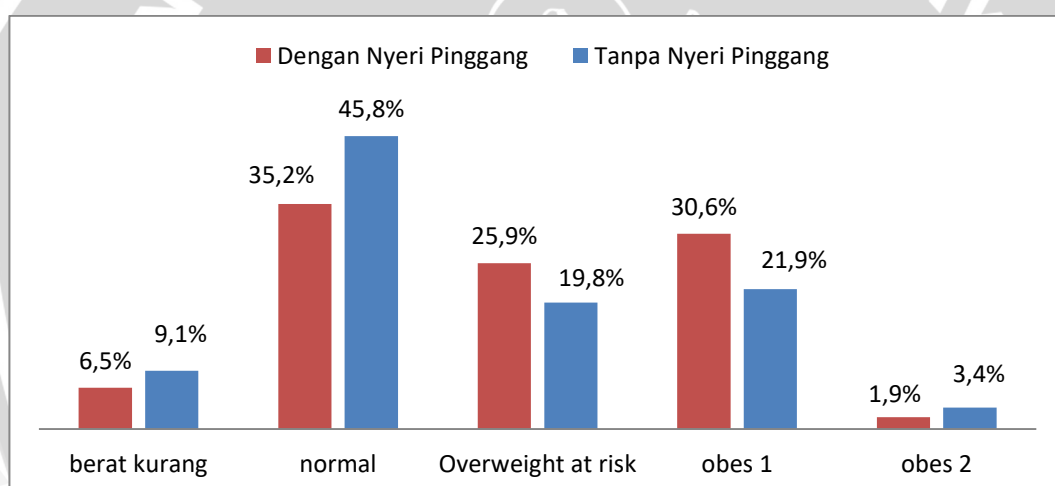
IMT	Dengan Nyeri Pinggang		Tanpa Nyeri Pinggang		p	OR	95% CI
	n	%	N	%			
Berat kurang	14	5.4%	75	7.2%	0,996	1,002	0,537-1,870
Normal (ref)	71	27.3%	381	36.7%			
Overweight at risk	46	17.7%	180	17.4%	0,131	1,371	0,909-2,069
Obes I	96	36.9%	295	28.4%	0,001	1,746	1,240-2,459
Obes II	33	12.7%	106	10.2%	0,030	1,671	1,049-2,661
Total	260	100,00%	1037	100,00%			

Keterangan : IMT, Indeks Massa Tubuh; Ref, referensi

5.3 Hubungan IMT dengan Nyeri Pinggang pada Subjek Laki-Laki

Sebagian besar subjek laki-laki dengan nyeri pinggang maupun tanpa nyeri pinggang mempunyai IMT normal. Namun, persentase subjek laki-laki dengan IMT normal tanpa nyeri pinggang lebih besar (45,8%), sedangkan subjek dengan nyeri pinggang lebih kecil (35,2%). Subjek nyeri pinggang dengan IMT diatas normal sebesar 58,4%, lebih besar dibandingkan subjek tanpa nyeri pinggang (45,1%) (Gambar 5.2). Pada laki-laki terdapat hubungan yang bermakna terjadinya nyeri pinggang dengan obes I dibandingkan IMT normal. Laki-laki dengan obes I memiliki resiko 1,8 kali lipat lebih besar untuk

mengalami nyeri pinggang dibandingkan dengan IMT normal ($p < 0,05$, OR : 1,820, 95% CI : 1,067-3,103). Sedangkan IMT *overweight at risk* memiliki resiko 1,7 kali untuk mengalami nyeri pinggang dibandingkan IMT normal namun hasil uji analisa statistik menunjukkan hasil yang tidak bermakna ($p > 0,05$, OR : 1,706, 95% CI : 0,977-2,979). Tidak terdapat hubungan yang bermakna untuk terjadi nyeri pinggang pada subjek berat kurang dibandingkan normal ($p > 0,05$, OR : 0,926, 95% CI : 0,383-2,242) dan tidak terdapat hubungan yang bermakna untuk terjadi nyeri pinggang pada obes II dibandingkan normal ($p > 0,05$, OR : 0,713, 95% CI : 0,154-3,289) (Tabel 5.4).



Gambar 5.2 Karakteristik Nyeri Pinggang Berdasarkan IMT pada Subjek Laki-Laki

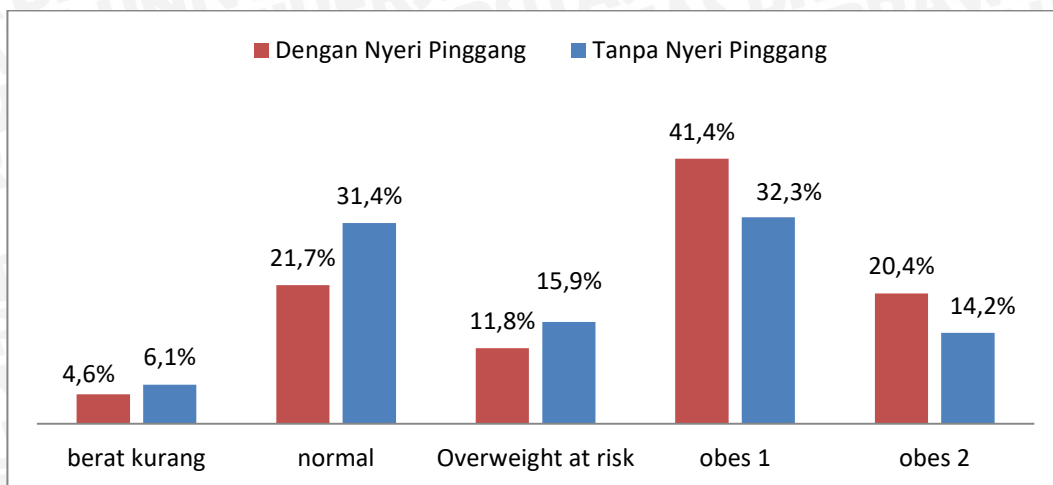
Tabel 5.4 Analisa Univariat dan Bivariat IMT dengan Nyeri Pinggang pada Subjek Laki-Laki

IMT	Dengan Nyeri Pinggang		Tanpa Nyeri Pinggang		p	OR	95% CI
	N	%	n	%			
Berat kurang	7	6.5%	35	9.1%	0,865	0,926	0,383-2,242
Normal (ref)	38	35.2%	176	45.8%			
<i>Overweight at risk</i>	28	25.9%	76	19.8%	0,059	1,706	0,977-2,979
Obes I	33	30.6%	84	21.9%	0,027	1,820	1,067-3,103
Obes II	2	1.9%	13	3.4%	0,663	0,713	0,154-3,289
Total	108	100,00%	384	100,00%			

Keterangan : IMT, Indeks Massa Tubuh; Ref, referensi

5.4 Hubungan IMT dengan Nyeri Pinggang pada Subjek Perempuan

Sebagian besar subjek perempuan baik dengan nyeri pinggang maupun tanpa nyeri pinggang termasuk obes I. Persentase obes I nyeri pinggang sebesar 41,4% sedangkan presentase obes I tanpa nyeri pinggang lebih sedikit (32,3%). Subjek nyeri pinggang dengan IMT diatas normal sebesar 73,6%, lebih besar dibandingkan subjek tanpa nyeri pinggang (62,4%) (Gambar 5.2). Pada perempuan terdapat hubungan yang bermakna antara nyeri pinggang yang memiliki obes I dan obes II dibandingkan IMT normal. Perempuan dengan obes I memiliki resiko 1,8 kali lebih besar mengalami nyeri pinggang dibandingkan IMT normal ($p < 0,05$, OR : 1,855, 95% CI : 1,167-2,947). Sedangkan, subjek dengan obes II memiliki resiko 2 kali lebih besar mengalami nyeri pinggang dibandingkan IMT normal ($p < 0,05$, OR : 2,071, 95% CI : 1,197-3,582). Tidak terdapat hubungan yang bermakna untuk terjadi nyeri pinggang pada IMT berat kurang dibandingkan normal ($p > 0,05$, OR : 1,087, 95% CI : 0,449-2,629) dan tidak terdapat hubungan yang bermakna untuk terjadi nyeri pinggang pada *overweight at risk* dibandingkan normal ($p > 0,05$, OR : 1,075, 95% CI : 0,578-2,000) (Tabel 5.5).



Gambar 5.3 Karakteristik Nyeri Pinggang Berdasarkan IMT pada Subjek Perempuan

Tabel 5.5 Analisa Univariat dan Bivariat IMT dengan Nyeri Pinggang pada Subjek Perempuan

IMT	Dengan Nyeri Pinggang		Tanpa Nyeri Pinggang		p	OR	95% CI
	n	%	n	%			
Berat kurang	7	4.6%	40	6.1%	0,853	1,087	0,449-2,629
Normal (ref)	33	21.7%	205	31.4%			
Overweight at risk	18	11.8%	104	15.9%	0,819	1,075	0,578-2,000
Obes I	63	41.4%	211	32.3%	0,008	1,855	1,167-2,947
Obes II	31	20.4%	93	14.2%	0,008	2,071	1,197-3,582
Total	152	100,00%	653	100,00%			

Keterangan : IMT, Indeks Massa Tubuh; Ref, referensi